

KERJASAMA PSSI DAN KNVB SEBAGAI PRAKTIK SPORT DIPLOMACY DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEPAK BOLA INDONESIA DAN MEMPERKUAT HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA – BELANDA

Muhammad Haekal Ferryal Siregar¹, Chairul Aftah²

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Mulawarman

Abstrak

Muhammad Haekal Ferryal Siregar, 1902046092, dengan judul “Kerjasama PSSI dan KNVB Sebagai Praktik Sport Diplomacy Dalam Meningkatkan Kualitas Sepak Bola Indonesia Dan Memperkuat Hubungan Bilateral Indonesia - Belanda”, dibimbing oleh Chairul Aftah, S.IP, MIA, Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mulawarman. Penelitian ini membahas kerja sama antara PSSI dan KNVB tahun 2024 dalam perspektif sport diplomacy sebagai instrumen soft power. Penelitian bertujuan menganalisis bentuk kerja sama serta peran olahraga dalam memperkuat hubungan bilateral Indonesia–Belanda. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui studi pustaka dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama kedua organisasi tidak hanya berfokus pada pengembangan teknis sepak bola, tetapi juga mencerminkan praktik diplomasi olahraga melalui pengembangan pelatih, pembinaan usia muda, pengembangan sepak bola perempuan, dan penguatan tata kelola organisasi. Selain itu, kerja sama ini menjadi sarana soft power Belanda dalam membangun citra positif dan mempererat hubungan bilateral dengan Indonesia. Penelitian menyimpulkan bahwa kerja sama PSSI dan KNVB merupakan bentuk sport diplomacy yang memanfaatkan olahraga sebagai instrumen penguatan hubungan internasional

Kata Kunci: Sport Diplomacy, Soft Power, PSSI, KNVB, Hubungan Bilateral Indonesia–Belanda

Abstract

Muhammad Haekal Ferryal Siregar, 1902046092, entitled “Cooperation between PSSI and KNVB as a Practice of Sport Diplomacy in Improving the Quality of Indonesian Football and Strengthening Indonesia–Netherlands Bilateral Relations”, supervised by Chairul Aftah, S.IP, MIA, International Relations Study Program, University of Mulawarman. This study examines the cooperation between PSSI and KNVB in 2024 from the perspective of sport diplomacy as an instrument of soft power. The study aims to analyze the forms of cooperation and the role of sports in strengthening bilateral relations between Indonesia and the Netherlands. This research employs a descriptive qualitative method through literature review and document analysis. The findings show that the cooperation between the two organizations not only focuses on the technical development of football but also reflects the practice of sport diplomacy through coach development, youth development programs, women's football development, and the strengthening of organizational governance. Furthermore, this cooperation serves as a means of Dutch soft power in building a positive image and strengthening bilateral relations with Indonesia. The study concludes that the cooperation between PSSI and KNVB represents a form of sport diplomacy that utilizes sports as an instrument for strengthening international relations

Keywords: Sport Diplomacy, Soft Power, PSSI, KNVB, Indonesia–Netherlands Bilateral Relations

1. PENDAHULUAN

Perkembangan hubungan internasional kontemporer menunjukkan transformasi diplomasi dari pendekatan state-centric menuju pendekatan yang lebih inklusif melalui instrumen non-tradisional, salah satunya olahraga. Dalam konteks ini, konsep sport diplomacy berkembang sebagai bagian dari soft power yang memanfaatkan daya tarik olahraga untuk membangun hubungan, memperkuat citra negara, dan meningkatkan kerja sama internasional. Sepak bola menjadi medium

yang strategis karena memiliki popularitas global dan mampu menciptakan keterikatan sosial lintas negara.

Bagi Indonesia, sepak bola memiliki posisi penting sebagai simbol identitas nasional, namun perkembangan sepak bola nasional masih menghadapi berbagai kendala struktural, seperti lemahnya pembinaan usia muda, keterbatasan pelatih berlisensi internasional, dan tata kelola organisasi yang belum optimal. Kondisi tersebut mendorong Indonesia untuk menjalin kerja sama internasional guna meningkatkan kualitas sepak bola nasional. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah penandatanganan nota kesepahaman antara PSSI dan KNVB pada tahun 2024 yang mencakup pengembangan pelatih, pembinaan usia muda, pengembangan sepak bola perempuan, dan penguatan tata kelola organisasi.

Kerja sama ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kapasitas teknis sepak bola Indonesia, tetapi juga mencerminkan praktik sport diplomacy dalam kerangka soft power. Pemilihan Belanda sebagai mitra dipengaruhi oleh faktor historis, hubungan bilateral, serta reputasi Belanda dalam pengembangan sepak bola yang terstruktur dan profesional. Dengan demikian, kerja sama PSSI dan KNVB dapat dipahami sebagai upaya memperkuat hubungan bilateral Indonesia–Belanda melalui medium olahraga sekaligus membangun citra positif dan hubungan yang lebih konstruktif antara kedua negara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis kerja sama antara PSSI dan KNVB dalam perspektif sport diplomacy sebagai instrumen soft power. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan antara PSSI dan KNVB dalam pengembangan sepak bola Indonesia, bagaimana kerja sama tersebut mencerminkan praktik diplomasi olahraga dalam hubungan bilateral Indonesia–Belanda, serta bagaimana peran kerja sama PSSI–KNVB sebagai instrumen soft power dalam memperkuat hubungan bilateral kedua negara melalui jalur olahraga.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian berfokus pada analisis bentuk, proses, dan dampak kerja sama antara PSSI dan KNVB tahun 2024 dalam perspektif sport diplomacy. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan analisis dokumen, seperti jurnal, buku, artikel media, dokumen resmi, serta nota kesepahaman (MoU) antara PSSI dan KNVB. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman

yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. PEMBAHASAN

Bentuk dan Implikasi Kerjasama PSSI-KNVB Dalam Perspektif Sport Diplomacy

Penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antara PSSI dan KNVB merupakan bentuk kerja sama internasional di bidang olahraga yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas sepak bola nasional, tetapi juga memiliki dimensi diplomatik dalam hubungan bilateral Indonesia–Belanda. Kerja sama ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan struktural sepak bola Indonesia, seperti lemahnya sistem pembinaan usia muda, keterbatasan pelatih berlisensi internasional, kualitas kompetisi domestik yang belum stabil, serta tata kelola organisasi yang masih memerlukan pembenahan. Kondisi tersebut mendorong PSSI untuk menjalin kemitraan dengan federasi sepak bola negara lain guna meningkatkan kapasitas sepak bola nasional secara berkelanjutan.

Bentuk kerja sama PSSI–KNVB diwujudkan melalui beberapa program strategis, antara lain pengembangan sumber daya manusia dan pelatih, pembinaan usia muda dan grassroots, pengembangan sepak bola perempuan, serta penguatan manajemen dan tata kelola organisasi sepak bola. Dalam bidang pengembangan pelatih, KNVB memberikan coaching clinic, workshop, dan pendampingan teknis yang bertujuan meningkatkan kualitas metode kepelatihan di Indonesia. Sementara itu, pada pembinaan usia muda dan grassroots, kerja sama difokuskan pada pengembangan kurikulum pelatihan, peningkatan kapasitas pelatih sekolah sepak bola, serta penerapan metode pembinaan modern yang menekankan kreativitas, pengambilan keputusan, dan pengembangan pemain secara holistik. Selain itu, kerja sama ini juga mencakup pengembangan sepak bola perempuan melalui pelatihan pelatih, pembinaan pemain perempuan usia muda, dan penguatan sistem kompetisi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam perspektif hubungan internasional, kerja sama ini mencerminkan praktik sport diplomacy karena olahraga digunakan sebagai medium diplomasi non-tradisional untuk memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Belanda. Interaksi antara pelatih, pemain, dan institusi sepak bola kedua negara menciptakan hubungan people-to-people serta pertukaran nilai profesionalisme dan budaya olahraga. Selain itu, kerja sama ini juga menunjukkan praktik soft power Belanda melalui transfer pengetahuan, reputasi sistem sepak bola, dan pengaruh budaya

olahraga yang dimilikinya. Dengan demikian, kerja sama PSSI–KNVB tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas sepak bola Indonesia, tetapi juga berkontribusi dalam membangun citra positif dan mempererat hubungan bilateral Indonesia–Belanda melalui jalur olahraga.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kerja sama antara PSSI dan KNVB pada tahun 2024 merupakan bentuk praktik sport diplomacy yang memanfaatkan olahraga sebagai instrumen soft power dalam hubungan bilateral Indonesia–Belanda. Kerja sama tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas teknis sepak bola Indonesia, tetapi juga mencerminkan upaya membangun hubungan internasional melalui jalur non-tradisional yang lebih inklusif dan persuasif.

Melalui program pengembangan pelatih, pembinaan usia muda dan grassroots, pengembangan sepak bola perempuan, serta penguatan tata kelola organisasi, kerja sama PSSI–KNVB menunjukkan adanya transfer pengetahuan, nilai profesionalisme, dan budaya sepak bola dari Belanda kepada Indonesia. Selain memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas sepak bola nasional, kerja sama ini juga memperkuat hubungan people-to-people, membangun citra positif, dan meningkatkan kepercayaan antara kedua negara.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa olahraga, khususnya sepak bola, dapat berfungsi tidak hanya sebagai sarana kompetisi dan hiburan, tetapi juga sebagai medium diplomasi yang efektif dalam memperkuat hubungan bilateral dan membangun kerja sama internasional yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Adriatama, D., Djemat, Y. O., & Tholhah. (2025). Kerja Sama Internasional antara PSSI dan FA Inggris dalam Peningkatan Kualitas Sepak Bola Nasional Indonesia. Jurnal/Skripsi.
- Akbar, A. A. L. (2025). Diplomasi publik Belanda terhadap Indonesia melalui sepak bola. Skripsi. Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Antara News. (2024). Erick Thohir tandatangani MoU PSSI dan KNVB untuk percepatan prestasi sepak bola nasional.
- BYU Copyright Certificate. (2025). PSSI: Passion, strategies, and the future of Indonesian soccer. <https://copyright-certificate.byu.edu/news/pssi-passion-strategies-and-the>
- FIFA. (2022). Football development and governance reform report. Fédération Internationale de Football Association.

- (2023). FIFA forward development programme: Global development report. Fédération Internationale de Football Association.
- (2024). Global football development and member association reform. Fédération Internationale de Football Association.
- GoodStats. (2025). Jumlah peserta lisensi D PSSI tahun 2024 jadi yang terbanyak. <https://data.goodstats.id/statistic/jumlah-peserta-lisensi-d-pssi-tahun-2024-jadi-terbanyak-Ag5K9>
- Grix, J., & Brannagan, P. M. (2016). Of mechanisms and myths: Conceptualising states' soft power strategies through sports mega-events. *Diplomacy & Statecraft*, 27(2), 251–272.
- Kompas.com. (2024). Liga Anak Indonesia bergulir, ratusan SSB terlibat pembinaan usia dini. <https://www.kompas.com/sports/read/2024/11/20/20000058/liga-anak-indonesia-bergulir-total-600-ssb-bersaing>
- (2024). PSSI Kerja Sama dengan KNVB untuk Percepatan Prestasi Sepak Bola Indonesia. <https://bola.kompas.com/read/2024/09/25/16232468/pssi-kerja-sama-dengan-knvb-untuk-percepatan-prestasi-sepak-bola-indonesia>
- (2024). Ranking FIFA terbaru Desember 2024, Indonesia turun tapi tetap di atas Malaysia. <https://www.kompas.com/tren/read/2024/12/19/181500365/ranking-fifa-terbaru-desember-2024-indonesia-turun-tapi-tetap-di-atas>
- (2024). Ranking FIFA terbaru Indonesia Oktober 2024.
- KNVB. (2023). Women's football development strategy. Koninklijke Nederlandse Voetbalbond.
- (2024). International cooperation and football development programmes. Koninklijke Nederlandse Voetbalbond.
- Murray, S. (2012). The two halves of sports-diplomacy. *Diplomacy & Statecraft*, 23(3), 576–592.
- (2018). Sports diplomacy: Origins, theory and practice. Routledge.
- Murray, S., & Pigman, G. A. (2014). Mapping the relationship between international sport and diplomacy. *Sport in Society*, 17(9), 1098–1118.
- Nye, J. S. (2004). Soft power: The means to success in world politics. PublicAffairs.
- Padek Jawa Pos. (2024). Indonesia miliki 14.497 pelatih, hanya 35 berlisensi AFC. <https://padek.jawapos.com/olahraga/2365298267/indonesia-miliki-14497-pelatih-35-di-antaranya-kantongi-lisensi-afc>
- Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). (2022). Statuta PSSI.
- (2023). Blueprint transformasi sepak bola nasional.
- (2024). Tandatangani MoU PSSI dan KNVB untuk percepatan pengembangan sepak bola nasional.
- (2024). PSSI dan KNVB resmi menandatangani kerja sama pengembangan sepak

bola.

(2024). Program pengembangan pelatih dan pembinaan usia muda PSSI.

(2024). Pengembangan sepak bola perempuan di Indonesia.

(2025). Laporan kerja sama internasional dan implikasi hubungan bilateral.

Pigman, G. A. (2014). International sport and diplomacy. *Diplomacy & Statecraft*, 25(3), 473–491.

Ramadhan, A. S. (2022). Analisis Hubungan Bilateral antar Organisasi Sepak Bola Internasional: Studi Kasus PSSI dan UAE FA.

Redaksi, (2025). PTFI dan PSSI Gandeng KNVB Latih Siswa PFA di Mimika. <https://www.newguineakurir.com/2025/11/30/ptfi-dan-pssi-gandeng-knvb-latih-siswa-pfa-di-mimika/>

Riordan, J. (2007). *Sport, politics and diplomacy*. Manchester University Press.

Suara.com. (2023). Sejarah sepak bola Indonesia: Jaman penjajahan, terbentuknya PSSI hingga Liga 1. <https://www.suara.com/bola/2023/08/07/120206/sejarah-sepak-bola-indonesia-jaman-penjajahan-terbentuknya-pssi-hingga-liga-1>

Sugden, J., & Tomlinson, A. (2012). *Watching the Olympics: Politics, power and representation*. Routledge.

UNESCO. (2015). *Sport for development and peace: Policy framework*.

VOI.id. (2025). Pembinaan sepak bola usia dini di Indonesia belum optimal. <https://voi.id/en/bernas/245302>

Watarsuluh.com (2025). PSSI dan KNVB Gelar Coaching Clinic di ASIOP Stadium Jakarta untuk Pembinaan Pemain Muda. <https://www.wartasuluh.com/pssi-dan-knvb-gelar-coaching-clinic-di-asiop-stadium-jakarta-untuk-pembinaan-pemain-muda>